

Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook pada Materi Thaharah

Development of E-Module Based on Flipbook for Thaharah Material

M. Zidan Fathurroziq¹⁾, Anita Puji Astutik*²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: anitapujiastutik@umsida.ac.id.

Abstract. *The learning process involves interaction between students and teachers to achieve learning objectives. During the learning activities, students need interactive and interesting teaching materials to keep them engaged. Creating an e-modul based on a flipbook with the topic of Thaharah for seventh grade includes interesting features, is easy to learn, and can be easily carried anywhere. With this e-modul teaching material, it is expected that students can improve their abilities and motivation in learning Islamic Education, specifically the topic of Thaharah.*

Keywords : *e-module, flipbook, islamic religious education, thaharah, class VII*

Abstrak. *Proses pembelajaran terdapat interaksi peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik membutuhkan bahan ajar yang interaktif dan menarik supaya semangat mengikuti pembelajaran. Pembuatan bahan ajar e-modul berbasis flipbook dengan materi Thaharah kelas VII terdapat fitur-fitur yang menarik, mudah dipelajari, dan mudah dibawa kemana-mana. Dengan adanya bahan ajar e-modul ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam materi Thaharah.*

Kata Kunci : *e-modul, flipbook, pendidikan agama islam, thaharah, kelas VII*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses belajar yang diajarkan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan berpikir belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sebagai pendidik harus memiliki ide-ide untuk membuat strategi dan metode yang menarik bagi peserta didik[1]. Hal ini tidak lepas dari bahan ajar yang menarik untuk membuat peserta didik aktif dan bersifat fleksibel. Bahan ajar adalah suatu perangkat alat pembelajaran yang disusun secara sistematis, didalamnya terdapat materi, tujuan pembelajaran, panduan penggunaan, dll[2].

Bangsa Indonesia saat ini sudah memasuki era digital. Hal ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan berkembangnya proses pembelajaran di era digital mengharuskan pendidik untuk melakukan perubahan yang pesat. Perubahan yang dimaksud tidak mengharuskan pendidik sebagai patokan dalam proses pembelajaran melainkan pendidik mampu mengembangkan pembelajaran yang menarik di era digital. Hal ini, tentu bahan ajar berbasis digital dimanfaatkan saat proses pembelajaran[3]. Salah satu bahan ajar yang mudah diakses dan mudah digunakan yaitu e-modul.

E-modul adalah bahan ajar yang menggunakan alat elektronik atau disebut buku digital yang terdiri dari teks, gambar, dan suara sehingga membantu peserta didik semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. E-modul termasuk bahan ajar yang efektif, terutama di era digital saat ini[4]. E-Modul juga suatu bahan ajar yang mempunyai nilai inovatif untuk mempermudah pembelajaran, dalam e-modul terdapat fitur yang berisikan materi, metode, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi berdasarkan kurikulum[5]. Hal ini terdapat mata pelajaran yang membantu proses pembelajaran yaitu materi Thaharah dengan menggunakan bahan ajar e-modul.

Thaharah adalah salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di anak Sekolah Menengah Pertama. Jika di SMP umum, thaharah di muatan Pendidikan Agama Islam sedangkan Tsanawiyah atau Islamiyah Thaharah di muatan fiqih. Thaharah disebut dengan bersuci atau membersihkan diri dari najis seperti bau badan, lingkungan rumah, dan pakaian terkena kotoran hewan[6]. Pada materi thaharah terdapat sub-sub bab, seperti macam-macam Thaharah, tata cara Thaharah, dan penerapannya. Menurut Yunilman[7], materi ini cukup sulit dipahami. Hal ini diperlukan bahan ajar yang interaktif untuk mempermudah peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendidik kelas VII SMP Islam Sidoarjo, SMPN 2 Sidoarjo, SMPN 4 Sidoarjo terdapat informasi saat pembelajaran bahan ajar kurang menyenangkan peserta didik. Pendidik sebagian besar dalam penyampaian proses pembelajaran terlalu monoton, karena bahan pembelajaran menggunakan buku dan

dibantu dengan *power point*. Selain itu terdapat hasil angket oleh peserta didik. Salah satunya peserta didik kelas VII SMP Islam Sidoarjo bahwa mengalami kejenuhan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini karena pendidik masih belum menguasai teknologi.

Bahan ajar yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran materi Thaharah ini supaya peserta lebih semangat dan dapat menarik perhatian peserta didik yaitu menggunakan e-modul berbasis *flipbook*. *Flipbook* adalah perangkat lunak yang berupa seperti buku digital sebagai bahan ajar efektif, yang di dalamnya terdapat teks, gambar, suara, dan video[8]. E-model berbasis *flipbook* dapat dijangkau melalui berbagai hal seperti *apk*, *exe*, dan *html*. Adapun komponen-komponen yang di dalam e-modul berbasis *flipbook* terdapat diantaranya, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, materi, lembar kegiatan peserta didik, dan evaluasi. Bahan ajar ini dapat menyenangkan peserta didik dalam memahami materi pada saat proses pembelajaran. Selain itu e-modul memiliki kelebihan yakni dapat mudah dijangkau melalui internet dengan menggunakan *android*, *iphone*, dan *laptop*.

Menurut penelitian terdahulu oleh[4], dengan judul Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Pelajaran Kimia Kelas XI SMA terdapat hasil katagori layak digunakan, karena membuat peerta didik aktif dalam belajar. Pengembangan E-Modul terkait pembelajaran Fiqih oleh[8] dengan memperoleh hasil ahli media mencapai 81%, ahli bahasa 94% dan uji lapangan mencapai 92% sehingga dikategorikan valid. Adapun penelitian oleh[9] yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis *Flipbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik memberikan dampak positif terhadap aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peerta didik. Penelitian terkait materi Thaharah dilakukan Dede Suhandar dengan judul Fiqih Air dan Tanah dalam Thaharah Menurut Perspektif Ilmu Kimia dikategikan layak[10]. Muhammad Shodiq juga melakukan penelitian thaharah yang berjudul Thaharah:Zawahir dan Bawathin dalam Bersuci menyatakan bersuci, sikap seseorang memberikan dampak terhadap kehidupannya[2].

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa bahan ajar efektif sangat dibutuhkan saat proses pembelajaran pada zaman sekarang ini atau modern. Pendidik harus mempunyai refrensi bahan ajar yang efektif untuk menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “Pengembangan E-Modul Berasis *Flipbook* Pada Materi Thaharah Kelas VII SMP”.

Alasan melakukan penelitian ini karena rentan peserta didik kelas VII mengalami kesusahan dalam memahami materi Thaharah walaupun sudah dipelajari dalam Sekolah Dasar, karena kurangnya bahan ajar yang menyenangkan sehingga menyebabkan peserta didik kurang tertarik dalam belajar. Tujuan penelitian ini memberikan hasil e-modul yang valid dari ahli materi dan ahli bahan ajar dan dapat menyusun e-modul yang efektif dan kreatif. Adapun untuk memudahkan pendidik mengajar karena terbantu dari e-modul yang efektif, bagi peserta didik dapat menyenangkan dan mudah dipahami sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Manfaat penelitian bagi mahasiswa yaitu sebagai refrensi dan mengembangkan kualitas penelitian dalam pembelajaran yang unggul dan inovatif dalam pengembangan pendidikan nilai-nilai islam dan kesejahteraan masyarakat.

II. METODE

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menganalisis keterangan berupa data angka[11]. Pendekatan kuantitatif penelitian ini diperoleh dari skor hasil angket peserta didik, pendidik, ahli materi, dan ahli bahan ajar. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menganalisis berupa deskriptif atau data tertulis atau lisan. Pendekatan kualitatif penelitian ini diperoleh dari hasil kritik dan saran oleh peserta didik, pendidik, ahli materi, dan ahli bahan ajar untuk mengetahui kevalidan e-modul yang dikembangkan untuk peserta didik.

Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE singkatan dari *Analyze, Design, Development, Implementaton, Evaluation*. Model pembelajaran ini menggambarkan pendekatan yang sistematis untuk pengembangan instruksional[12].

Pada tahap terdapat 5 tahap sebagai berikut.

1. Analyze (analisis)

Tahap awal peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kebutuhan atau permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah. Tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik dan pendidik. Wawancara dilakukan kepada pendidik kelas VII dan peserta didik kelas VII.

2. Design (desain)

Tahap kedua yaitu perencanaan. Peneliti merancang e-modul semenarik mungkin untuk menarik perhatian peserta didik. Pada e-modul terdapat gambar, video pembelajaran, dan animasi. Komponen-komponen e-modul disajikan sebagai berikut ; (1) sampul, (3) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) petunjuk

penggunaan e-modul, (5) kompetensi inti, (6) kompetensi dasar, (7) indikator, (8) tujuan pembelajaran, (9) materi dan video pembelajaran, (10) LKPD, (11) evaluasi, (12) daftar rujukan.

3. *Develop* (pengembangan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan produk bahan ajar e-modul berbasis *flipbook* dengan menambahkan fitur-fitur yang menarik. Adapun tahapan yang dilakukan saat pembuatan produk :

- a) Tahap awal pembuatan produk, peneliti menggunakan *power point* untuk membuat isi e-modul dan membuat desain yang menarik.
- b) Kelengkapan isi e-modul sesuai dengan kompetensi dasar.
- c) Setelah sudah lengkap isi e-modul dan editingnya, rubah file ke *pdf*.
- d) Peneliti membuat soal-soal latihan dengan menggunakan aplikasi *liveworksheet*.
- e) Setelah itu, file pdf dimasukkan ke *file pdf professional* dan ditambahkan foto, video, link soal latihan, dan animasi-animasi lainnya.
- f) Langkah terakhir yaitu di simpan dan dijaduka link *html*.

4. *Implement* (implementasi)

Tahap ini peneliti melakukan implementasi produk kepada ahli materi, ahli bahan ajar, pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VII, dan peserta didik SMP Islam Sidoarjo kelas VII.

5. *Evaluate* (Evaluasi)

Tahap yang terakhir yakni Evaluasi. Produk akan diuji cobakan kepada ahli materi dan ahli bahan ajar, serta pada pendidik mata pelajaran PAI kelas VII untuk kelayakan produk. Jika sudah layak maka diujicobakan ke peserta didik kelas VII untuk mengetahui kepraktisan produk melalui angket yang dibagikan oleh peneliti.

B. Subjek Coba

Pada tahap ini peneliti menggunakan empat subjek sebagai berikut.

- a) Tahap yang pertama ada satu ahli materi. Sebagai validator ahli materi yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mempunyai ahli dalam bidang fiqih Thaharah (bersuci).
- b) Tahap yang kedua ada satu ahli bahan ajar. Sebagai validator ahli bahan ajar yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mempunyai ahli dalam bahan ajar bidang IT.
- c) Pendidik kelas VII SMP Islam Sidoarjo.
- d) Peserta didik kelas VII SMP Islam Sidoarjo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup adalah kuesioner yang membuat responden untuk menjawab dengan menggunakan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket terbuka yaitu kuesioner yang membuat responden memilih jawaban iya atau tidak yang disediakan peneliti[13]. Angket tertutup untuk mengetahui skor penilaian produk. Sedangkan angket terbuka untuk mengetahui kritik dan saran dari ahli materi, ahli bahan ajar, pendidik, dan peserta didik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

E-Modul berbasis *flipbook* ini termasuk bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk belajar di era modern saat ini atau disebut dengan buku digital. Pada e-modul terdapat materi thaharah dan dilengkapi dengan soal-soal, seperti LKPD dan Evaluasi yang dibuat melalui *liveworksheet*. Menggunakan *liveworksheet* peserta didik dapat belajar menjadi efektif karena terdapat fitur modern di dalamnya dan hal ini dapat membantu proses mengajar guru secara langsung[14]. Selain itu terdapat video cara pelaksanaan bersuci dengan Wudhu dan Tayamum. Pada font, warna atau tema background e-modul di sesuaikan dengan usia peserta didik untuk memudahkan pengguna membacanya.

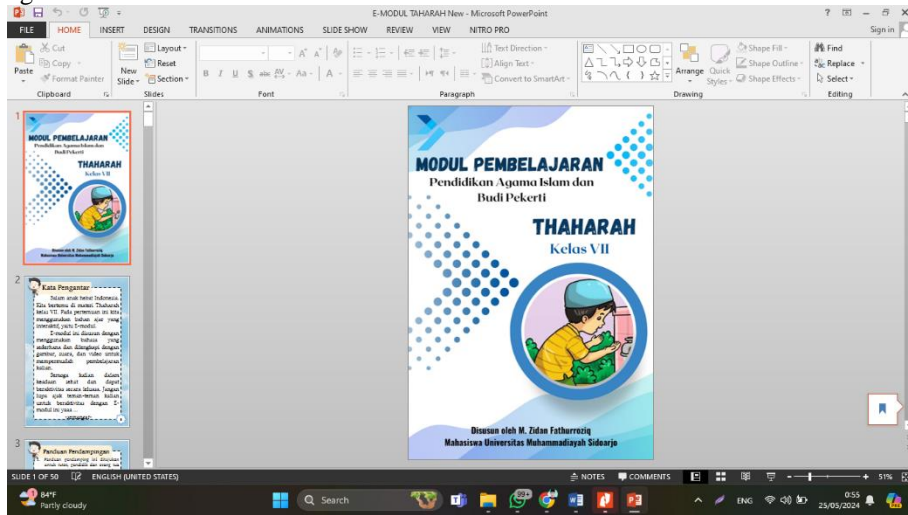
Masih banyak lagi fitur-fitur lainnya. E-Modul di desain dengan menarik, supaya peserta didik tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Bahan ajar e-modul ini dirancang atau dibuat semenarik mungkin dan di diskusikan dengan beberapa ahli bahan ajar dan materi thaharah.

B. Manfaat

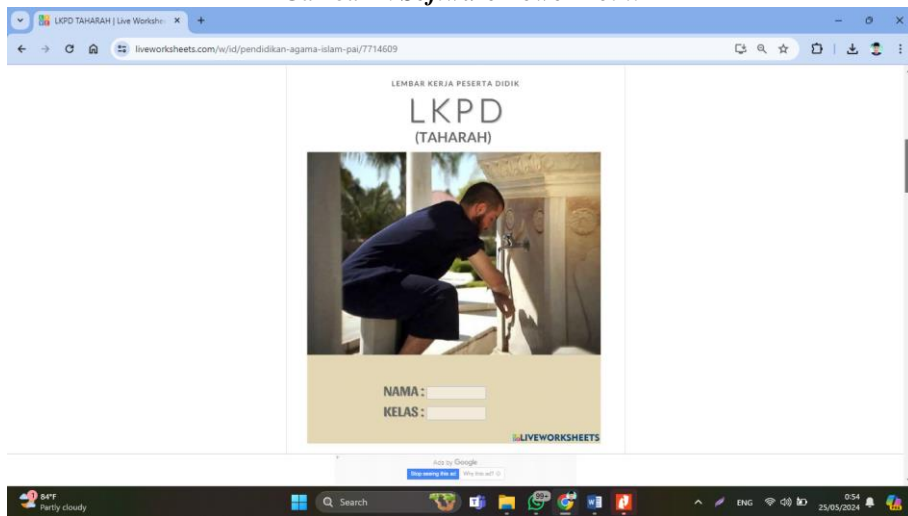
Menggunakan bahan ajar e-modul berbasis *flipbook* agar tidak monoton dan merasa lelah. E-modul memiliki manfaat supaya peserta didik tidak bosan melaksanakan pembelajaran sehingga membuat semangat dalam pembelajaran[15]. Selain itu peserta didik juga tidak akan tertinggal dalam perkembangan teknologi. Hal ini terkait dengan salah satu tujuan kurikulum merdeka bahwasannya pendidik mengubah proses pembelajaran menjadi relevan, mendalam dan menyenangkan. Sehingga peserta didik mudah memahami pembelajaran yang dilakukan.

Adapun manfaat e-modul yaitu bisa di bawa kemana-mana dan dibuka kapanpun. Selain itu membuat peserta didik mandiri dalam belajar, menggali sumber belajar yang menarik, interaktif, dan menjawab keinginan tahun mereka.

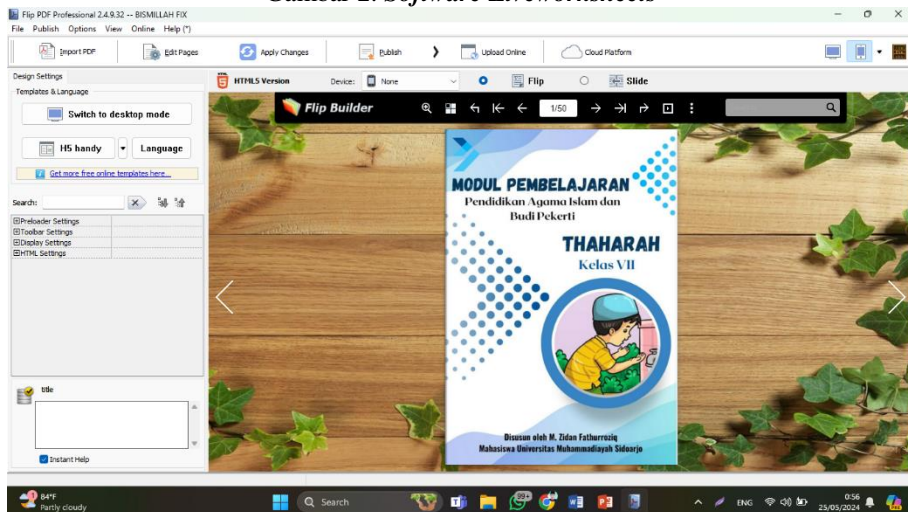
C. Gambar Alat Peraga



Gambar 1. Software Power Point



Gambar 2. Software Liveworksheets



Gambar 3. Software Flip PDF Professional

IV. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam salah satu pondasi utama dalam membentuk moral dan akhlak peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga memerlukan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Salah satunya dengan menggunakan bahan ajar yang menarik sesuai dengan perkembangan zaman, supaya peserta didik tidak bosan saat pembelajaran. E-modul berbasis *flipbook* ini sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada e-modul terdapat materi yang dilengkapi berbagai fitur yang menarik seperti video, audio, animasi, dan lain sebagainya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

1. Pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)
2. Para Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan.
3. Pihak SMP Islam Sidoarjo yang selama ini sebagai tempat penelitian.

Dengan ini penulis berharap semoga dengan adanya karya ini dapat memudahkan para pendidik dan peserta serta bermanfaat atau menjadi ide baru dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- [1] E. Mulyatiningsih, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN Endang," p. 35,110,114,120,121, 2013.
- [2] I. Magdalena, T. Sundari, S. Nurkamilah, D. Ayu Amalia, and U. Muhammadiyah Tangerang, "Analisis Bahan Ajar," *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 311–326, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [3] T. N. Azis, "Strategi pembelajaran era digital," *Annu. Conf. Islam. Educ. Soc. Sains (ACIEDSS 2019)*, vol. 1, no. 2, pp. 308–318, 2019.
- [4] N. S. Herawati and A. Muhtadi, "Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 180–191, 2018, doi: 10.21831/jitp.v5i2.15424.
- [5] D. Sugianto, A. G. Abdullah, S. Elvyanti, and Y. Muladi, "Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital," *Innov. Vocat. Technol. Educ.*, vol. 9, no. 2, pp. 101–116, 2017, doi: 10.17509/invotec.v9i2.4860.
- [6] J. Jamaluddin, "Fiqh Al-Bi'ah Ramah Lingkungan; Konsep Thaharah dan Nadhafah dalam membangun Budaya Bersih," *J. Pemikir. Keislam.*, vol. 29, no. 2, pp. 324–346, 2018, doi: 10.33367/tribakti.v29i2.600.
- [7] Y. Yunilman, "Penerapan Strategi Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Thaharah Di Kelas Vii Di Mtsn 1 Nagan Raya Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh," *Pema (Jurnal Pendidik. Dan Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 3, no. 1, pp. 42–49, 2023, doi: 10.56832/pema.v3i1.325.
- [8] A. Kelas and I. X. Mts, "PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS FLIPBOOK MAKER PADA MATA PELAJARAN FIQIH (MATERI QURBAN DAN SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Tarbiyah dan Keguruan Sri Wulan Windiani NPM : 1811010198 ," 2022.
- [9] M. D. A. N. Keuangan and N. F. Yulaika, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," vol. 4, no. 1, pp. 67–76, 2020, doi: 10.26740/jpeka.v4n1.p67-76.
- [10] D. Suhendar, "FIKIH (FIQH) AIR DAN TANAH DALAM TAHARAH (THAHARAH) MENURUT PERSPEKTIF ILMU KIMIA," vol. X, no. 1, 2017.
- [11] M. B. U. By Arifin, S.Pd.I., M.Pd.I. and M. P. Nurdyansyah, S.Pd., *Metodologi Peneliti Pendidikan*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA PRESS, 2018.
- [12] R. Maribe Branch, *Instructional Design : The ADDIE Approach*. USA: University of Georgia, 2009. doi: 10.1007/978-0-387-09506-6.
- [13] I. M. Tegeh and I. M. Kirna, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model," *J. IKA*, vol. 11, no. 1, p. 16, 2013, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>
- [14] S. Hartanto, Y. Novianti, and Y. Gusmania, "The effectiveness of students' worksheets with liveworksheets on mts students' mathematics learning outcomes," *Cahaya Pendidik.*, vol. 9, no. 2, pp. 183–191, 2024, doi: 10.33373/chypend.v9i2.5971.
- [15] V. N. Azizah and W. Budijastuti, "Media Pembelajaran Ilustratif E-Book Tipe Flipbook Pada Materi Sistem Imun Untuk Melatihkan Kemampuan Membuat Poster," *J. Inov. Pembelajaran Biol.*, vol. 2, no. 2, pp. 40–51, 2021, doi: 10.26740/jipb.v2n2.p40-51.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.